

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA AUDIO
VISUAL UNTUK MENGATASI PERILAKU PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA SISWA KELAS VIII DI SMP TARBIYAH
ISLAMİYAH HAMPARAN PERAK
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

EKO KURNIAWAN
NPM.1702080037



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

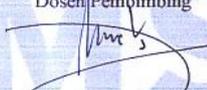
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:
Nama Lengkap : Eko Kurniawan
NPM : 1702080037
Program studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual
Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada
Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampanan
Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2021

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd


Dekan,
Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Ketua Program Studi
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Eko Kurniawan
NPM : 1702080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi dengan Media Audio Visual untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Prof. Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. Dra. Jamila, M.Pd

1.

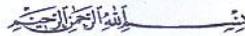
2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eko Kurniawan
NPM : 1702080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi dengan Media Audio Visual untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Penerapan Layanan Informasi dengan Media Audio Visual untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 16 Oktober 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



EKO KURNIAWAN

ABSTRAK

EKO KURNIAWAN. 1702080037. Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021 yang ingin diatasi prokrastinasi akademiknya yang berjumlah 27 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Hasil dalam penelitian adalah pada saat sebelum diberi layanan informasi pengentasan prokrastinasi akademik berkisar antara 30%. Pada layanan I pengentasan prokrastinasi akademik siswa mengalami peningkatan sebesar 31%% sehingga menjadi rata-rata 61%. Namun, pada pertemuan I pengentasan prokrastinasi akademik siswa belum berada pada kategori baik. Kemudian diterapkan layanan informasi II sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pertemuan I. Seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan dalam mengentaskan prokrastinasi akademik sebesar 28% sehingga menjadi 89%. Jika dibandingkan dengan data sebelum diterapkan layanan informasi dan pada pertemuan I, pada pertemuan II Seluruh siswa telah berada pada kategori baik, dengan skornya mencapai 89%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Dapat Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Prokrastinasi, SMP Tarbiyah Hamparan Perak

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang sangat saya cintai Ibunda Rosiati dan Ayahanda Suwadi Riswanto yang tiada pernah letih untuk mendo'akan, mendidik, dan memotivasi saya sehingga saya seperti sekarang ini. Juga untuk adik saya Riski Priyanto dan Nurul Athiyah. Teman main Renaldy

Muchtar dan Imam Mahdi serta untuk orang-orang tersayang lainnya yang tidak bisa di tuliskan semua disini.

2. Bapak Prof.Dr.Agussani.M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Bapak Prof.Dr.H.Elfrianto Nasution,S.Pd.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan,S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Syamsul,S.Pd selaku kepala sekolah SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Serta guru BK yang juga turut membantu saya dalam melakukan riset di sekolah dan staf guru lainnya.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai Biro Fakultas yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada saya dan kelancaran administrasi selama menjalani perkuliahan.
6. Dan yang terakhir teman-teman Stambuk 2017 kelas B Pagi jurusan Bimbingan dan Konseling, terimakasih telah menjadi teman susah senang selama kuliah.

Akhirnya penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah

memberikan semangat terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis harapkan maaf sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 September 2021

EKO KURNIAWAN
NPM. 1702080037

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Layanan Informasi.....	6
1.1. Pengertian Layanan Informasi.....	6
1.2. Tujuan Layanan Informasi.....	7
1.3. Isi Layanan Informasi	7
1.4. Komponen-Komponen Layanan Informasi	8
1.5. Asas-Asas Layanan Informasi	9
1.6. Operasionalisasi Layanan Informasi.....	10

2. Prokrastinasi Akademik	11
2.1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	11
2.2. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik	12
2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	14
2.4. Jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik	16
2.5. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik	17
3. Media Audio Visual	19
3.1. Pengertian Media Audio Visual.....	19
3.2. Kedudukan Media Bimbingan dan Konseling.....	20
3.3. Manfaat Media.....	21
B. Kerangka Konseptual	22
BAB III : METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
1. Subjek Penelitian.....	24
2. Objek Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Observasi	25
2. Wawancara	26
3. Angket	27

E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian	33
C. Diskusi Hasil Penelitian	47
D. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	23
Tabel 3.2. Objek Penelitian.....	24
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa	26
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	27
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK.	27
Tabel 3.6. Kisi-Kisi Angket Prokrastinasi	28
Tabel 4.1. Identitas Sekolah.....	30
Tabel 4.2. Data Pendidik.....	32
Tabel 4.3. Rombongan Belajar.....	32
Tabel 4.4. Daftar Nama Peserta Layanan.....	33
Tabel 4.5. Data Prokrastinasi Akademik Siswa	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1. Pemberian Layanan Informasi	35
Gambar 4.2. Siswa Yang Mengakui Melakukan Prokrastinasi Akademik	35
Gambar 4.3. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Layanan Informasi.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kegiatan Layanan Informasi
- Lampiran 2. Angket Prokrastinasi Akademik Siswa
- Lampiran 3. RPL Layanan Informasi
- Lampiran 4. Form K-1,K-2,K-3
- Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 6. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Seminar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 9. Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 10. Surat Izin Riset
- Lampiran 11. Surat Balasan Riset
- Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 14. Lembar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dan pendidikan adalah kata yang tak terpisahkan. Pendidikan sangat penting bagi masa depan setiap warga negara. Pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Peran guru sangat penting dalam mendidik siswa termasuk juga guru pembimbing/ guru bk di sekolah.

UU No. 20 Tahun 2003 yang mengatakan bahwa konselor juga merupakan tenaga pendidik. Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum 2013. Pada penerapan K-13, Guru Bimbingan Konseling di sekolah memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam memfasilitasi “Pengembangan Diri” siswa sesuai minat, bakat serta mempertimbangkan tahapan tugas perkembangannya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengacu pada standar isi, standar proses, standar kompetensi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Hal ini juga di dasari oleh PP No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yang mencantumkan beban kerja guru bimbingan dan konseling / konselor.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di Kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021 terlihat adanya prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa. Hal ini dapat terjadi karena pola pembelajaran di masa pandemik yang membuat siswa malas untuk mengerjakan tugas sekolahnya. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan wali kelas siswa kelas VIII yang menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karena berbagai macam alasan, mulai dari ketidakmengertiannya, malas, banyak bermain dan lain-lain. Prokrastinasi akademik dapat menyebabkan siswa menjadi terbiasa untuk malas dan akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar dan nilai akhir siswa.

Prokrastinasi Akademik sendiri menurut (Ghufron & Risnawita 2014 : 157) berkaitan dengan lingkup akademik, prokrastinasi dijelaskan sebagai perilaku menunda tugas-tugas akademis (Seperti: mengerjakan PR, mempersiapkan diri untuk ujian, atau mengerjakan tugas makalah) sampai batas akhir waktu yang tersedia. Dengan demikian, siswa dengan sengaja menunda pengerjaan tugas-tugas akademiknya sampai dengan waktu terdekatnya.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan layanan informasi untuk memberikan informasi terkait prokrastinasi akademik. Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. (Tohirin,2017:42). Kemudian, dalam menerapkan layanan informasi akan

dibantu dengan media audio visual berupa penampilan video terkait dengan perilaku prokrastinasi akademik sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses layanannya.

Dari kekhawatiran ini, saya ingin membuat sebuah penelitian dengan judul Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak Tahun Ajaran 2020/2021. Diharapkan dengan adanya pengaplikasian layanan informasi ini dapat membuat siswa lepas dari budaya prokrastinasi akademik.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah segala persoalan yang muncul dalam penelitian dan kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Adanya tindakan prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Kurangnya motivasi belajar dan kesadaran diri siswa sehingga mereka menunda pengerjaan tugas akademiknya.
3. Menurunnya prestasi atau hasil belajar siswa karena prokrastinasi akademik yang mereka lakukan.
4. Belum maksimalnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini maka permasalahan dibatasi pada Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. “Bagaimana Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting dirumuskan sebelum suatu kegiatan mulai dilaksanakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Prinsipnya penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum.

1. Manfaat Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi jurusan bimbingan dan konseling dan mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan studi tentang prokrastinasi akademik.

2. Manfaat Secara Praktis:

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak, untuk dapat mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang cara mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

1.1. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. (Tohirin,2017:42).

Layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. (Prayitno dan Amti,2009:259)

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi, seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar. (Dewa Ketut Sukardi,2008:61).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh ahli, dapat saya katakan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bk secara tatap muka guna menyampaikan informasi sesuai dengan permasalahan klien/siswa yang akan diberikan layanan.

1.2.Tujuan Layanan Informasi

Tujuan layanan informasi adalah agar siswa mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk pada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk-beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya. (Prayitno,2017:66)

Layanan informasi juga bertujuan untuk mengembangkan kemandirian ,pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya dan memungkinkan individu : (a) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis, (b) mengambil keputusan , (c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan (d) mengaktualisasikan secara terintegrasi.

1.3.Isi Layanan Informasi

Informasi yang menjadi isi layanan bimbingan dan konseling antara lain : Pertama, informasi tentang pengembangan diri. Kedua, informasi tentang

hubungan antarpribadi, sosial, nilai-nilai dan moral. Ketiga, informasi tentang pendidikan, kegiatan belajar dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keempat, informasi tentang dunia karir dan ekonomi. Kelima, informasi tentang sosial budaya, politik dan kewarganegaraan. Keenam, informasi tentang kehidupan berkeluarga. Ketujuh, informasi tentang agama dan kehidupan bergama beserta seluk-beluknya.

1.4. Komponen-Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta dan informasi yang menjadi isi layanan. (Prayitno, 2017:66).

a. Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

b. Peserta

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/ industri, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Bahkan narapidana dan mereka yang berada dalam kondisi khusus tertentu pun dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan yang berlaku memungkinkannya.

c. Materi layanan

Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling , yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama serta kehidupan kewarganegaraan. Lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat digolongkan ke dalam (Prayitno,2017:68):

- a) Informasi pengembangan diri;
- b) Informasi hubungan antar-pribadi, sosial, dan nilai moral;
- c) Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan-teknologi;
- d) Informasi pekerjaan/ karier dan ekonomi;
- e) Informasi sosial-budaya, politik, dan kewarganegaraan;
- f) Informasi kehidupan keluarga;
- g) Informasi kehidupan beragama;
- h) Informasi karakter cerdas.

1.5. Asas-Asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari pada peserta maupun konselor. Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta layanan khususnya dengan informasi yang sangat pribadi. Layanan khusus informasi yang mempribadi ini biasanya bergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling individual. (Prayitno,2017:69)

1.6. Operasionalisasi Layanan Informasi

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak, perlu mendapat pengarahan secukupnya dan memaknai isi layanan, terutama berkenaan dengan dinamika BMB3. (Prayitno,2017:76)

a. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek peserta layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan menetapkan narasumber menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan penetapan prosedur, perangkat, dan media layanan. Semua unsur perencanaan ini dikemas dalam SATLAN.

b. Pengorganisasian Unsur-unsur dan Sasaran Layanan

Materi informasi, narasumber, dan tempat penyajian informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menjadi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.

c. Pelaksanaan

Mengaktifkan peserta layanan dalam dinamika BMB3 adalah sangat esensial dalam layanan informasi. Untuk itu penggunaan metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan. Strategi BMB3 dibangun untuk mendinamisasi aktivitas peserta.

d. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang

menjadi isi layanan. Refleksi BMB3 sangat dominan. Pemahaman para peserta layanan itu jauh lebih dapat dikaitkan dengan kegunaan bagi peserta. Apa yang akan dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperolehnya itu dalam rangka PERPOSTUR yang telah dibinakan oleh konselor. Evaluasi lisan ataupun tertulis dapat digunakan untuk mengungkapkan pemahaman dan manfaat oleh peserta tentang informasi yang menjadi isi layanan.

e. Tindak Lanjut dan Laporan

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait merupakan arah kegiatan untuk mengakhiri layanan informasi.

2. Prokrastinasi Akademik

2.1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Ghufron & Risnawita (2014: 150) Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda” sampai hari berikutnya.

Balkis dan Duru dalam (Ghufron & Risnawita, 2014 : 152) merupakan perilaku individu yang meninggalkan kegiatan penting yang bisa dilakukan dan telah direncanakan sebelumnya tanpa alasan yang masuk akal. Jadi, dalam pandangan Balkis dan Duru, seseorang dikatakan melakukan prokrastinasi jika ia menunda pekerjaan penting tanpa alasan yang logis, padahal ia bisa melakukannya pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Solomom & Rothblum dalam (Ghufron & Risnawita 2014 : 157) dalam kaitannya dengan lingkup akademik , prokrastinasi dijelaskan sebagai perilaku menunda tugas-tugas akademis (Seperti: mengerjakan PR, mempersiapkan diri untuk ujian, atau mengerjakan tugas makalah) sampai batas akhir waktu yang tersedia.

2.2. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

Ferrari dkk dalam (Ghufron dan Risnawita 2014: 158) Prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu. Berikut ini adalah keterangannya:

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang di hadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera di selesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai.

Kelambanan , dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk merlakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus di selesaikannya.

Jadi, dapat dikatakan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang di hadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara

rencana dan kinerja, aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

a. Kondisi Fisik Individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut memengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada yang tidak. Tingkat inteligensi yang dimiliki seseorang tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi. Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

b. Kondisi Psikologis Individu

Menurut Millgram dkk dalam (Ghufron & Risnawita 2014: 164) *Trait* kepribadian individu yang turut memengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan memengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi

intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungan untuk prokrastinasi akademik. Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut memengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi . faktor-faktor itu berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

a. Gaya Pengasuhan Orang Tua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procractination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procratination* pula.

b. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan dari pada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dikatakan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal berupa faktor di luar diri individu. Faktor tersebut dapat memunculkan perilaku prokrastinasi maupun menjadi faktor kondusif yang akan menjadi katalisator sehingga perilaku prokrastinasi akademik seseorang semakin meningkat dengan adanya pengaruh faktor tersebut.

2.4. Jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik

Peterson dalam (Ghufron & Risnawita, 2014 : 156) Seseorang dapat melakukan prokrastinasi hanya pada hal-hal tertentu saja atau pada semua hal. Jenis-jenis tugas yang sering ditunda oleh prokrastinator, yaitu tugas pembuatan keputusan, tugas-tugas rumah tangga, aktivitas akademik, pekerjaan kantor, dan lainnya.

Prokrastinasi akademik dan non-akademik sering menjadi istilah yang digunakan oleh para ahli untuk membagi jenis-jenis tugas di atas. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Prokrastinasi non-akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor, dan lain sebagainya.

Green dalam (Ghufron & Risnawita, 2014 : 157) Jenis tugas yang menjadi objek prokrastinasi akademik adalah tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik. Perilaku-perilaku yang mencirikan penundaan dalam tugas akademik

dipilah dari perilaku lainnya dan dikelompokkan menjadi unsur prokrastinasi akademik.

Solomon & Rothblum dalam (Ghufron & Risnawita, 2014 : 157) Ada enam area akademik untuk melihat jenis-jenis tugas yang sering di prokrastinasi oleh pelajar, yaitu tugas mengarang, belajar menghadapi ujian, membaca, kerja administratif, menghadiri pertemuan, dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Tugas mengarang meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan, atau tugas mengarang lainnya. Tugas belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, akhir semester, atau ulangan mingguan. Tugas membaca meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan. Kerja tugas administratif, seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran, daftar peserta praktikum, dan sebagainya. Menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, praktikum, dan pertemuan-pertemuan lainnya. Dan, keenam adalah penundaan dalam kinerja akademik secara keseluruhan, yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

2.5. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik

Ada tiga teori perkembangan prokrastinasi akademik yaitu :

a. Psikodinamik

Penganut psikodinamik beranggapan bahwa pengalaman masa kanak-kanak akan memengaruhi perkembangan proses kognitif seseorang ketika dewasa, terutama trauma. Orang yang pernah mengalami trauma akan suatu tugas tertentu,

misalnya gagal menyelesaikan tugas sekolahnya, akan cenderung melakukan prokrastinasi ketika dihadapkan lagi pada suatu tugas yang sama. Dia akan teringat kepada pengalaman kegagalan dan perasaan tidak menyenangkan yang pernah dialami. Oleh sebab itu, orang tersebut akan menunda mengerjakan tugas yang dipersepsikan akan mendatangkan perasaan seperti masa lalu.

Menurut Freud dalam (Ghufroon & Risnawita 2014: 160) Berkaitan konsep tenang penghindaran dalam tugas mengatakan bahwa seseorang yang dihadapkan tugas yang mengancam ego pada alam bawah sadar akan menimbulkan ketakutan dan kecemasan. Perilaku penundaan atau prokrastinasi merupakan akibat dari penghindaran tugas dan sebagai mekanisme pertahanan diri. Seseorang secara tidak sadar melakukan penundaan untuk menghindari penilaian yang dirasakan akan mengancam keberadaan ego atau harga dirinya. Akibatnya, tugas yang cenderung dihindari atau yang tidak diselesaikan adalah jenis tugas yang mengancam ego seseorang, misalnya tugas-tugas di sekolah. Seperti terancam dalam perilaku prokrastinasi akademik sehingga bukan semata karena ego yang membuat seseorang melakukan prokrastinasi akademik

b. Behavioristik

Penganut psikologi behavioristik beranggapan bahwa perilaku prokrastinasi akademik muncul akibat proses pembelajaran. Seseorang melakukan prokrastinasi akademik karena dia pernah mendapatkan *punishment* atas perilaku tersebut. Seorang yang pernah merasakan sukses dalam melakukan tugas sekolah dengan melakukan penundaan, cenderung akan mengulangi lagi perbuatannya. Sukses yang pernah dia rasakan akan dijadikan *reward* untuk mengulangi perilaku yang sama pada masa yang akan datang.

c. Kognitif dan behavioral-kognitif

Ellis dan Knaus dalam (Ghufron & Risnawita 2014: 162) Prokrastinasi akademik dari sudut pandang *cognitive-behavioral*. Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan irasional yang dimiliki oleh seseorang. Keyakinan irasional tersebut dapat disebabkan suatu kesalahan dalam mempersepsikan tugas sekolah.

3. Media Audio Visual

3.1. Pengertian Media Audio Visual

Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan mengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan (Sadiman, dkk. 2002:6).

Media adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan computer (Arsyad, 2007:4).

Masitoh, dkk (2006:5) Media adalah peralatan yang dapat mendukung anak secara komprehensif yang meliputi perkembangan fisik, motorik, sosial, emosi, kognitif, kreatifitas dan bahasa.

Yuliani Nurani Sujiono (2005:8) Media adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk merangsang daya pikir, perasaan, perhatian dan kemampuan anak sehingga ia mampu mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada anak.

Media bimbingan dan konseling adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi. Media bimbingan dan konseling selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Perangkat lunak (*software*) adalah informasi atau bahan bimbingan dan konseling itu sendiri yang akan disampaikan kepada konseli, sedangkan perangkat keras (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan bimbingan dan konseling tersebut. (Mochamad Nursalim, 2018:6)

Dengan demikian media audio visual sendiri berarti perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. (Arsyad,2007:4)

3.2. Kedudukan Media Dalam Sistem Bimbingan Dan Konseling

Sistem adalah suatu totalitas yang terdiri dari sejumlah komponen atau bagian yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Bimbingan dan konseling dikatakan sebagai suatu sistem karena di dalamnya terdapat komponen yang saling berkaitan. Proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling selalu diawali dengan identifikasi masalah dan tugas perkembangan yang akan dicapai. Selanjutnya akan dirumuskan tujuan yang akan dicapai, selanjutnya menentukan masalah/materi yang akan dibahas. Agar materi dapat

dipahami , maka dibutuhkan media dalam pelaksanaannya. (Mochamad Nursalim, 2018:4-5)

3.3. Manfaat Media

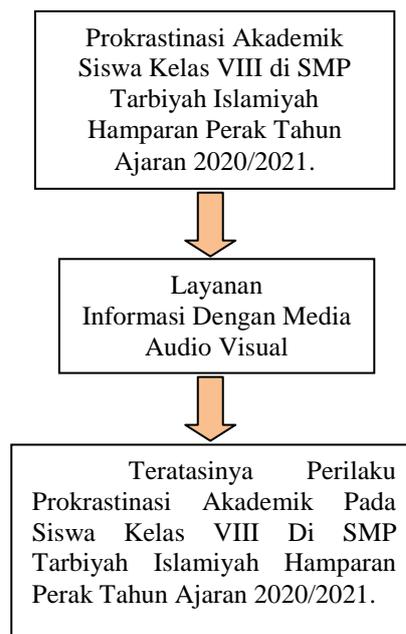
Adapun manfaat media dalam layanan bimbingan konseling secara umum menurut (Mochammad Nursalim,2018:7) mempunyai kegunaan, diantaranya :

1. Memperjelaskan pesan agar tidak terlalu verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra
3. Menimbulkan gairah siswa, interaksi lebih langsung antara siswa dengan guru bimbingan dan konseling (guru BK)
4. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama
5. Proses layanan bimbingan dan konseling dapat lebih menarik
6. Proses bimbingan dan konseling menjadi lebih interaktif
7. Kualitas layanan bimbingan dan konseling dapat ditingkatkan
8. Meningkatkan sikap positif peserta didik terhadap materi layanan bimbingan dan konseling.

Jadi, sangat jelas bahwa media sangat membantu dalam berlangsungnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, media memudahkan pemahaman bagi peserta didik dan dengan media konselor atau guru pembimbing menjadi sangat terbantu. Salah satunya lebih efektif.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menerapkan layanan informasi untuk mengatasi prokrastinasi akademik di kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021. Layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Sedangkan siswa akan menjadi peserta kegiatan yang akan secara aktif diminta maupun sukarela untuk mendengarkan, memberikan pendapat dan berdiskusi mengenai topik pembahasan pada kegiatan itu.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 2.1. dapat dilihat bahwa pada penelitian ini akan menerapkan layanan informasi dengan media audio visual untuk mengatasi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin, Klambir, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																													
		Februari				Maret				April				Mei-Jun				Juli				Agustus				September				Okt	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul																														
2	Penulisan Proposal																														
3	Bimbingan Proposal																														
4	Seminar Proposal																														
5	Perbaikan Proposal																														
6	Penelitian																														
7	Penulisan Skripsi																														
8	Bimbingan Skripsi																														
9	Persetujuan Skripsi																														
10	Sidang Meja Hijau																														

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2012:132) “subjek adalah informan yang artinya orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.

Adapun yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru bk, wali kelas dan siswa kelas VIII.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Tabel 3.2
Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek Penelitian		Jumlah Objek	
			Laki-laki	Perempuan		
1	VIII-A	38	24	10	9	27
2	VIII-B	41	19	22	7	
3	VIII-C	39	27	12	11	

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak yang berjumlah 27 siswa. Dimana 9 siswa dari kelas VIII-A, 7 Siswa dari kelas VIII-B dan 11 siswa dari kelas VIII-C. Objek diambil dengan teknik *purposive sampling* atau pengambilan objek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah layanan informasi dan prokrastinasi akademik. Setelah mengidentifikasi variabel penelitian maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah perilaku individu yang meninggalkan kegiatan penting yang bisa dilakukan dan telah direncanakan sebelumnya tanpa alasan yang masuk akal.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.” Sebelum melakukan perlakuan yaitu layanan informasi, peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat prokrastinasi siswa yang akan digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah mengetahui data awal mengenai prokrastinasi akademik siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti layanan informasi yang merupakan upaya mengatasi prokrastinasi akademik dalam penelitian ini.

Guna melihat dampak atau pengaruh perlakuan terhadap permasalahan penelitian. Kisi-kisi observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa

No.	Aspek Yang di Amati
1.	Tugas Mengarang Siswa
2.	Belajar Ketika Ujian
3.	Tugas Membaca
4.	Kehadiran Siswa
5.	Kinerja Akademik Secara Keseluruhan

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dengan arah dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga responden sedikit atau kecil, Sugiyono (2017:157). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendukung dan memperkaya data yang telah didapatkan dari observasi sebelumnya.

Peneliti juga akan mewawancarai guru BK guna mendapatkan data terkait perilaku siswa selama proses layanan informasi. Begitu juga pada teman-teman dan juga objek penelitian ini. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada guru pelajaran, guru BK, teman sebaya dan juga objek penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Indikator
1.	Tugas Mengarang Siswa
2.	Belajar Ketika Ujian
3.	Tugas Membaca
4.	Kehadiran Siswa
5.	Kinerja Akademik Secara Keseluruhan

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK

No.	Indikator
1.	Bagaimana Tugas Mengarang Siswa?
2.	Perilaku Siswa Yang Belajar Ketika Ujian
3.	Tugas Membaca Siswa
4.	Kehadiran Siswa di Sekolah
5.	Kinerja Akademik Siswa secara Keseluruhan?

3. Angket

Pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (respon) terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dari angket yang diberikan akan didapat data siswa terkait prokrastinasi akademik. Angket yang digunakan tersebut disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori-teori yang dikemukakan Solomon & Rothblum dalam (Ghufron & Risnawita, 2014 : 157)

Untuk melihat tingkat prokrastinasi peneliti menggunakan skala likert dalam menyebarkan angket kepada siswa sebagai subjek peneliti. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6.
Kisi-Kisi Angket Prokrastinasi

Variabel	Indikator	Jumlah Item	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Prokrastinasi Akademik	Tugas Mengarang Siswa	2	2
	Belajar Ketika Ujian	2	2
	Tugas Membaca	2	2
	Kehadiran Siswa	2	2
	Kinerja Akademik Secara Keseluruhan	2	2
Jumlah		10	10

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:247), yaitu:

1. Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan prokrastinasi akademik di kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hambaran Perak.
2. Reduksi Data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian Data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017:249).

4. Penarikan Kesimpulan. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008:252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Tabel 4.1.
Identitas Sekolah

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SMP TARBIYAH ISLAMIYAH	
2	NPSN	:	10200359	
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP	
4	Status Sekolah	:	Swasta	
5	Alamat Sekolah	:	Jalan Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin	
	RT / RW	:	0	/ 0
	Kode Pos	:	20374	
	Kelurahan	:	Klambir	
	Kecamatan	:	Kec. Hampan Perak	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Deli Serdang	
	Provinsi	:	Prov. Sumatera Utara	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	3.7069	Lintang
			98.6013	Bujur
2. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	08	
8	Tanggal SK Pendirian	:	1997-07-13	
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan	
10	SK Izin Operasional	:	421/10188/PDM/2019	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2019-12-04	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13	Nomor Rekening	:	11301030000164	
14	Nama Bank	:	Bank SUMUT	
15	Cabang KCP/Unit	:	Marelan	
16	Rekening Atas Nama	:	DANA BOS SMP TARBIYAH ISLAMIYAH	
17	MBS	:	Ya	
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)	
19	Nominal/siswa	:	35,000	
20	Nama Wajib Pajak	:	SMP TARBIYAH ISLAMIYAH	
21	NPWP	:	972985188125000	
3. Kontak Sekolah				
20	Nomor Telepon	:	081362203926	
21	Nomor Fax	:		
22	Email	:	smptarbiyahislamiyah@yahoo.co.id	
23	Website	:	http://	

4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Double Shift/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	13000
29	Akses Internet	:	Lainnya (Kabel)
30	Akses Internet Alternatif	:	Lainnya

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

- a. Visi sekolah SMP Tarbiyah Islamiyah adalah “ taqwa dalam iman unggul dalam berprestasi dan peduli lingkungan”.
- b. Misi sekolah SMP Tarbiyah Islamiyah adalah :
 1. Mencetak generasi yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT.
 2. Meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti dan sikap ketauladanan.
 3. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif dalam suasana menyenangkan
 4. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan
 5. Menjadikan siswa SMP Tarbiyah Islamiyah sebagai sosok mandiri dengan menguasai perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga mampu bersaing pada jenjang pendidikan selanjutnya

Selain visi dan misi sekolah SMP Tarbiyah Islamiyah juga memiliki tujuan. Tujuan tersebut diantaranya :

1. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi serta tumbuhnya keimanan dan taqwa sebagai bekal siswa ke jenjang yang lebih tinggi
2. Mengembangkan kreativitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.

3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.
4. Menjadikan sekolah yang diminati masyarakat

3. Data Pendukung Lainnya

Tabel 4.2.
Data Pendidik

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin	Status	Jenis PTK	Gelar
1	Astuti	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Ag
2	Aulia Rahman Ismar	L	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Pd
3	Ernawati Ningsih	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Pd
4	Fifi Lailiza Hakim	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Pd
5	Fitria	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.E.
6	Ikhwanda	L	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Pd
7	Maulida Handayani	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Pd
8	Narmiati	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Pd
9	Nurma Deli Yanti	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Pd
10	Rahmah	P	GTU/PTU	Tata Usaha	S.Pd.I
11	Rismala Dewi	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.E.
12	Sarianim Patimah Pulungan	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Pd
13	Sita Mariani	P	GTU/PTU	Guru Mapel	Dra
14	Syamsul	L	GTU/PTU	Kepala Sekolah	S.Pd
15	Syarifah Aini	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Ag
16	Syarifah Yakni	P	GTU/PTU	Guru Mapel	Dra
17	Tri Aprilia Anjani	P	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Pd
18	Yusriono	L	GTU/PTU	Guru Mapel	S.P,S.P
19	Zulkhan Ramadhany	L	GTU/PTU	Guru Mapel	S.Pd

Tabel 4.3.
Rombongan Belajar

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum
			L	P	Total		
1	VIII A	8	15	11	26	Ikhwanda	Kurikulum SMP 2013
2	VIII B	8	19	12	31	Aulia Rahman Ismar	Kurikulum SMP 2013
3	VIII C	8	17	10	27	Narmiati	Kurikulum SMP 2013
4	VIII D	8	15	12	27	Rismala Dewi	Kurikulum SMP 2013

Tabel 4.4.
Daftar Nama Siswa Peserta Layanan

NO	NISN	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	AGAMA	NAMA AYAH	NAMA IBU	TAHUN	KET	
1	0078294534	19.27	AGUSTINA PRATIWI		P	MEDAN	05 Agustus 2007	ISLAM	ZULHAM	SUPINAH PURBA	2019	
2	0043149063	19.271	ANDRI YANSAH	L		SEI BAHARU	05 Oktober 2004	ISLAM	RAMLAN	JURIAH	2019	
3	0077427341	19.271	ECHA FITRI NABILA		P	PAYA BAKUNG	16 Oktober 2007	ISLAM	BAMBANG HARIONO	BETTY	2019	
4	0075879692	19.271	FAHRIZA	L		HAMPARAN PERAK	24 Maret 2007	ISLAM	SYAMSUL BAHRI	RUBIAH	2019	
5	0068092729	19.2710	HARRI ARJUNA PSB	L		MEDAN	6 April 2006	ISLAM	RUSLIADI PSB	SRI NURHAYATI	2019	
6	0097191-881	19.271	IMAM MAHAR SYAH	L		HAMPARAN PERAK	27 Juli 2007	ISLAM	ASNAWI YUSUF	NURHAYATI L.S	2019	
7	0072116616	19.271	IQBAL JUANDA	L		SIALANG MUDA	16 Agustus 2007	ISLAM	SUHARTO	SISKA DEWI SAFITRI	2019	
8	0053050100	19.271	M. DEWA FAJAR	L		MEDAN	07 Januari 2006	ISLAM	SOPIAN	SUMARNI	2019	
9	0084837121	19.272	MAULIDA UTAMI		P	MEDAN	24 Mei 2008	ISLAM	HAMZAH	SALMIANA	2019	
10	0074877935	19.272	MELATI SYAFITRI		P	BELAWAN	04 November 2007	ISLAM	JULNAIDI	AGUSTINA	2019	
11	0066616617	19.272	MHD IRSAL	L		HAMPARAN PERAK	04 April 2006	ISLAM	SUTIMAN	ERNA	2019	
12	0081424951	19.2720	MHD SYAHRUL FAHRIHASIBUAN	L		BELAWAN	19 Januari 2008	ISLAM	ZULKIFLI HASIBUAN	HIZRAH	2019	
13	3079271288	19.272	NABILA SYAFINA PUTRI		P	MEDAN	26 Mei 2007	ISLAM	MUHAMMAD SYAFII	RENNITA DWIPURNAMA	2019	
14	0088275243	19.272	NADIA CELSIANA BR DAMANIK		P	TANJUNG PURA	6 Februari 2008	ISLAM	ARDI KUSUMA DAMANIK	SAFRIANI	2019	
15	0077439085	19.272	NAZWA KAILA DARMA		P	BULU CINA	21 Juli 2007	ISLAM	SURYA DARMA	SRI AGUSTIN	2019	
16	0086065980	19.272	NURNAILA AMANDA		P	HAMPARAN PERAK	19 Januari 2008	ISLAM	MASRIL	INA MARIANA	2019	
17	0077827539	19.273	PUTRI AULIA SANI		P	PULAU BANDRING	5 April 2007	ISLAM	ASRUL SANI	MARLIANA	2019	
18	0076816804	19.273	RADDAFA ZAHRI	L		MEDAN	17 Desember 2007	ISLAM	MUHAMMAD YUSUF	KHALIJAH	2019	
19	0055456249	19.273	RAFLI RAMADHAN	L		HAMPARAN PERAK	31 Oktober 2005	ISLAM	RADIS	ROSMANIAH	2018	
20	0076393365	19.273	RAMADAN HAMBALI	L		HAMPARAN PERAK	26 Juni 2007	ISLAM	HAMDAN	SYARIPAH HANUM	2019	
21	0075093066	19.273	RANGGA SYAHPUTRA	L		KLAMBIR	14 Februari 2007	ISLAM	SOPIAN	JALEHA	2019	
22	0079425918	19.2730	RASYA ERLANGGA	L		HAMPARAN PERAK	17 Januari 2007	ISLAM	YUSRI NALDI	MARINA	2019	
23	0071835883	19.273	SANDIKA MAULANA	L		SEI BAHARU	22 April 2007	ISLAM	SAHURI RAMADAN	WIWIN SUNDARI	2019	
24	0061294173	19.273	SINDY ANANDA PUTRI		P	MARLINTUNG	24 April 2006	ISLAM	MARIANTO	WATI AGUSTINA	2019	
25	0078807869	19.273	VALEN ANDIKA	L		PURWODADI	3 Agustus 2003	ISLAM	MARDIANATA	IRMALIA SANTI	2019	
26	0072274166	19.2739	SAFRIANA		P	DESA LAMA	07 April 2007	ISLAM	IRWANSYAH		2019	
27	0089592059	19.2740	DEVI ANGELA		P	MEDAN	15 Maret 2008	ISLAM	MUCHYAR	TANTRI HANDAYANI	2019	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021 (Pertemuan 1)

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021

Waktu : 08:15 s/d 10:00 WIB.

Lokasi : Ruang Kelas VIII

Langkah awal dalam pertemuan ini adalah dengan mengucapkan salam. Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada peserta didik yang telah sudi mengikuti pelaksanaan layanan informasi ini. Setelah itu, ketua kelas diminta untuk segera membaca doa agar kegiatan segera dimulai dan berjalan lancar. Kemudian, peneliti memperkenalkan diri dan tujuan diadakannya pelaksanaan layanan informasi ini dilanjutkan dengan perkenalan peserta didik sendiri dengan memperkenalkan nama dan alamatnya. Setelah semua selesai memperkenalkan nama, maka peneliti menjelaskan layanan yang akan dilakukan. Menjelaskan juga bahwa layanan ini akan dilaksanakan selama 45 menit kedepan.

Setelah itu, peneliti membina hubungan baik dengan siswa agar siswa merasa aman, nyaman dan sukarela mengikuti pelaksanaan layanan informasi ini. Tujuan pertemuan pertama ini adalah untuk memberikan serta menjelaskan bagaimana cara pengisian angket pretest kepada siswa. Yang mana nantinya data tersebut akan dijadikan acuan pada hasil penelitian apakah terdapat perubahan prokrastinasi akademik di kelas VIII Tarbiyah Islamiyah Hamperan Perak atau tidak.

Setelah angket diberikan, maka peneliti menjelaskan bagaimana petunjuk pengisian pada siswa. Angket ini diberikan sebelum dilakukan layanan informasi guna melihat tingkat prokrastinasi siswa sebelum mendapat perlakuan. Setelah siswa selesai mengisi angket, maka peneliti mengumpulkan angket tersebut dan kembali pada layanan informasi dimana peneliti menjelaskan apa itu prokrastinasi yang merupakan masalah dalam penelitian ini.



Gambar 4.1.
Pemberian Layanan Informasi

Pada tahap peninjauan ini peneliti mencoba menstimulus siswa mengenai prokrastinasi akademik yang sedang mereka alami. Namun siswa belum paham mengenai apa itu prokrastinasi akademik dikarenakan penggunaan bahasa yang baku. Siswa baru paham ketika peneliti menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik adalah menunda-nunda pekerjaan atau tugas sekolah. Setelah tahu apa itu prokrastinasi akademik, peneliti bertanya siapa saja siswa yang suka menunda-nunda pekerjaan, dan mereka pun mengangkat tangan.



Gambar 4.2.
Siswa Yang Mengakui Melakukan Prokrastinasi Akademik

Setelah mengetahui permasalahan utama dalam diri siswa, peneliti kembali menanyakan apa alasan mereka terkait penundaan tugas yang mereka lakukan. Ada siswa yang menjawab karena malas, lupa waktu karna game, atau karna terlalu banyak tugas yang diberikan. Dari gambaran tersebut dapat dikatakan bahwa prokrastinasi yang dilakukan siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Selanjutnya pada tahapan penafsiran peneliti membahas terkait tanggapan siswa mengenai alasan mereka melakukan prokrastinasi. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan prokrastinasi yang mereka lakukan akan berdampak besar jika tidak diatasi. Siswa yang merasa tidak bisa mengerjakan tugas karena tidak dapat menyusun waktu seharusnya membuat jadwal kegiatan serta alokasi waktunya sehingga kegiatan yang dilakukan tidak akan berantakan.

Lalu siswa yang melakukan prokrastinasi akibat tugas yang menumpuk, seharusnya mengerjakan tugas ketika pulang sekolah secara rutin sehingga tidak adalagi tugas yang menumpuk dan menimbulkan malas kedepannya. Setelah memaparkan sebab akibat dari prokrastinasi yang siswa lakukan, peneliti memberikan saran atau solusi yang dapat siswa lakukan dirumah sehingga prokrastinasinya dapat teratasi. Kemudian peneliti meminta siswa untuk sama-sama berjanji melakukan solusi tersebut. Dengan demikian pelaksanaan layanan informasi pada pertemuan 1 telah selesai dan penyebaran angket sebelum pelayanan juga selesai dilakukan dan pelaksanaan layanan informasi ditutup dengan doa.

Hasil Pengisian Angket Sebelum Pelaksanaan Layanan Informasi

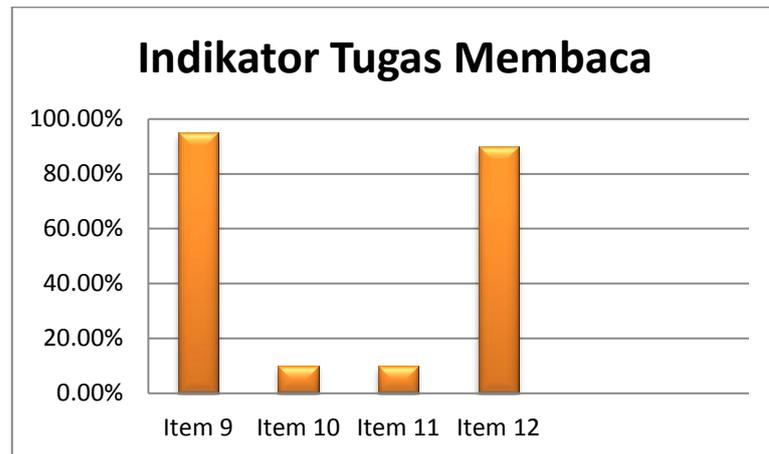


Dari hasil angket yang diberikan sebelum penerapan layanan informasi dapat dilihat bahwa dalam indikator Tugas Mengarang Siswa yang memiliki 4 item pernyataan dapat di deskripsikan sebagai berikut. Pada item pertama terdapat 80% anak yang kesulitan ketika menyelesaikan tugas mengarang. Sedangkan pada item kedua ada 80% anak yang lebih memilih bermain *game* daripada mengerjakan tugas di rumah. Sedangkan untuk item ketiga terdapat 10% siswa mengerjakan tugas di rumah tepat waktu. Item ke empat terdapat 20% siswa yang mengerjakan tugas yang di berikan guru.

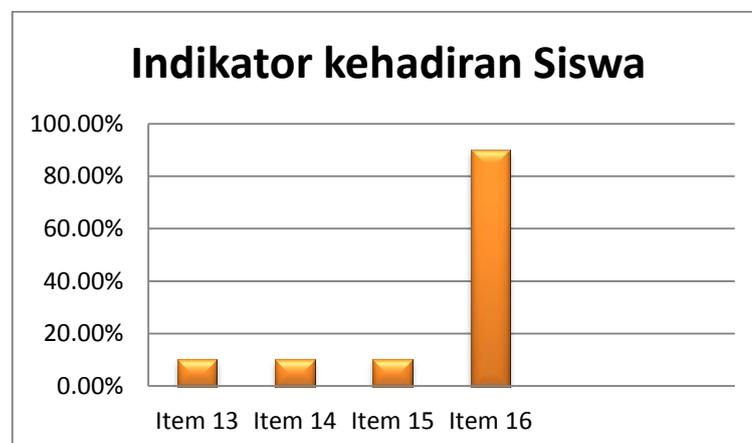


Dari hasil pengisian angket diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator Belajar Ketika Ujian pada item kelima terdapat 20% siswa yang mengatur waktu belajar ketika ada ujian. Sedangkan pada item keenam terdapat 20% siswa yang

membatasi bermain *game* ketika ujian tiba. Dan pada item ketujuh terdapat 90% siswa yang tidak belajar karena ada teman yang bisa dicontek saat ujian .Pada item ke delapan terdapat 60% siswa yang walaupun ada ujian tetap bermain game.



Dari hasil pengisian angket sebelumnya dapat dilihat bahwa dalam indikator Tugas Membaca pada item ke sembilan terdapat 95% anak yang merasa bosan ketika membaca buku. Sedangkan pada item ke sepuluh terdapat 10% anak yang lebih suka membaca daripada bermain *game* di *handphone*. Dan pada item ke sebelas terdapat 10% anak yang suka membaca ulang pelajaran sebelumnya. Serta pada item ke dua belas terdapat 90% siswa yang ketika ada tugas membaca mereka tidak perduli.



Dari hasil pengisian angket sebelumnya dapat dilihat bahwa dalam indikator Kehadiran Siswa. Pada item ke tiga belas hanya terdapat 10% siswa yang selalu hadir tepat waktu . Sedangkan pada item ke empat belas terdapat 10% anak yang masuk kelas sebelum guru datang. Pada item ke lima belas terdapat 10% anak tidak pernah membolos pelajaran. Pada item ke enam belas terdapat 90% anak yang jika ada pelajaran yang saya tidak suka, tidak masuk kelas.



Dari hasil pengisian angket sebelumnya dapat dilihat bahwa dalam indikator Kinerja Akademik Secara Keseluruhan. Pada item ke tujuh belas terdapat 10% anak yang selalu mengerjakan tugas tepat waktu. Sedangkan pada item ke delapan belas terdapat 10% anak yang membagi tugas sesuai dengan prioritasnya. Pada item ke sembilan belas terdapat 90% siswa yang kesulitan mengatur waktu mengerjakan tugas di rumah. Pada item ke dua puluh terdapat 90% anak yang suka menumpuk tugas sekolah.

2. Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

(Pertemuan 1I)

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021

Waktu : 08:15 s/d 10:00 WIB.

Lokasi : Ruang Kelas VIII

Pertemuan kedua pada layanan informasi ini dilakukan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021 yang dilaksanakan di ruangan kelas VIII. Pada pertemuan kedua ini peneliti melakukan layanan dengan tema prokrastinasi dan sub tema faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi siswa.



Gambar 4.3.
Penggunaan Media Audio Visual Dalam Layanan Informasi

Langkah awal dalam pertemuan ini adalah dengan mengucapkan salam. Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada peserta didik yang telah sudi mengikuti pelaksanaan layanan informasi ini. Setelah itu, ketua kelas diminta untuk segera membaca doa agar kegiatan segera dimulai dan berjalan lancar. Setelah itu peneliti kembali mengulang sedikit terkait materi yang dibahas minggu lalu. Setelah itu, peneliti membina hubungan baik dengan siswa agar siswa merasa aman, nyaman dan sukarela mengikuti pelaksanaan layanan informasi ini. Tujuan pertemuan pertama ini adalah untuk memberikan serta menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam melakukan prokrastinasi dimana dalam faktor ini termasuklah dari alasan yang mereka katakan pada minggu sebelumnya.

Pada tahap peninjauan ini peneliti mencoba menstimulus siswa lagi mengenai prokrastinasi akademik yang sedang mereka alami. Siswa sudah paham maksud dari prokrastinasi akademik. Mereka sadar bahwa prokrastinasi yang mereka lakukan memang sangat merugikan diri mereka.

Kemudian peneliti menjelaskan apa saja yang menjadi faktor utama siswa dapat melakukan prokrastinasi akademik. Yang pertama adalah faktor kemalasan siswa terkait tugas mengarang, kedua manajemen waktu siswa yang kurang baik tentang belajar saat ujian, keterampilan membaca, kehadiran siswa dan kinerja secara keseluruhan. Penjelasan tersebut membuat siswa memahami faktor mana yang menjadi sebab mereka melakukan prokrastinasi akademik. Setelah pembahasan selesai maka kegiatan layanan informasi diakhiri dengan membaca doa bersama.

Untuk kembali melihat perubahan peneliti memberikan angket yang sama seperti awal pertemuan. Tujuannya untuk melihat perubahan yang terjadi kepada siswa terkait prokrastinasi akademik. Angket diberikan setelah penerapan layanan informasi kedua pada beberapa hari setelah penerapan layanan.

Hasil Pengisian Angket Setelah Pelaksanaan Layanan Informasi

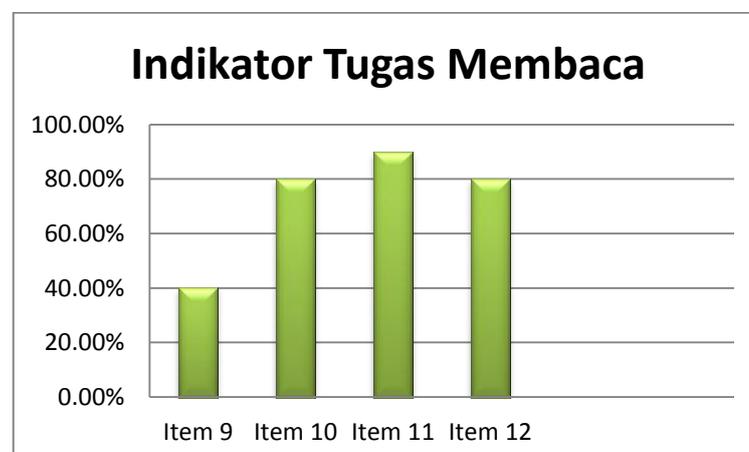


Dari hasil angket yang diberikan setelah penerapan layanan informasi dapat dilihat bahwa dalam indikator Tugas Mengarang Siswa yang memiliki 4 item pernyataan dapat di deskripsikan sebagai berikut. Pada item pertama awalnya terdapat 80% anak yang kesulitan ketika menyelesaikan tugas mengarang setelah dilakukan layanan mengalami perubahan sebanyak 70% sehingga menjadi 10% saja. Sedangkan pada item kedua yang awalnya terdapat 80% anak yang lebih memilih bermain *game* daripada mengerjakan tugas di rumah turun menjadi 10%. Sedangkan untuk item ketiga terdapat 10% siswa mengerjakan tugas di rumah tepat waktu meningkat menjadi 90% siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu. Item ke empat awalnya terdapat 20% siswa yang mengerjakan tugas yang di

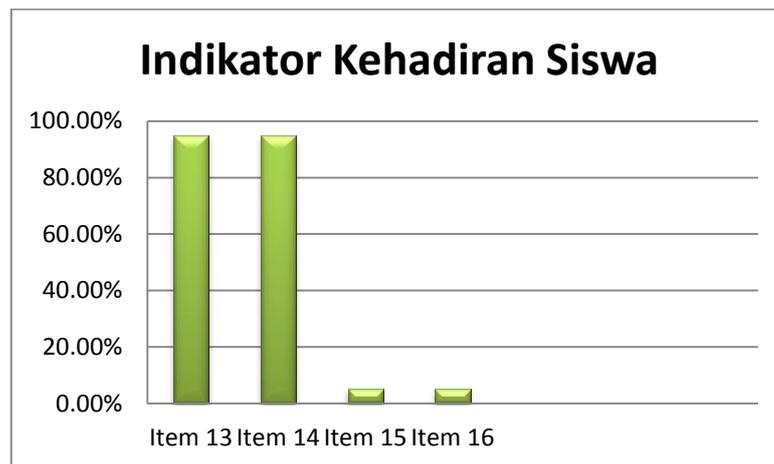
berikan guru setelah dilakukan layanan meningkat 70% sehingga meningkat menjadi 90%.



Dari hasil pengisian angket diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator Belajar Ketika Ujian pada item kelima awalnya terdapat 20% siswa yang mengatur waktu belajar ketika ada ujian meningkat menjadi 85%. Sedangkan pada item keenam awalnya terdapat 20% siswa yang membatasi bermain *game* ketika ujian tiba meningkat menjadi 94%. Dan pada item ketujuh awalnya terdapat 90% siswa yang tidak belajar karena ada teman yang bisa dicontek saat ujian turun menjadi 15% .Pada item ke delapan awalnya terdapat 60% siswa yang walaupun ada ujian tetap bermain game turun menjadi 10%.



Dari hasil pengisian angket sebelumnya dapat dilihat bahwa dalam indikator Tugas Membaca pada item ke sembilan sebelumnya terdapat 95% anak yang merasa bosan ketika membaca buku turun menjadi 40% setelah diberikan layanan. Sedangkan pada item ke sepuluh awalnya terdapat 10% anak yang lebih suka membaca daripada bermain *game* di *handphone* meningkat menjadi 80% . Dan pada item ke sebelas terdapat 10% anak yang suka membaca ulang pelajaran sebelumnya meningkat menjadi 90%. Serta pada item ke dua belas terdapat 90% siswa yang ketika ada tugas membaca mereka tidak peduli turun menjadi 10%.



Dari hasil pengisian angket sebelumnya dapat dilihat bahwa dalam indikator Kehadiran Siswa. Pada item ke tiga belas yang sebelumnya hanya terdapat 10% siswa yang selalu hadir tepat waktu meningkat menjadi 95% seluruh siswa dapat hadir tepat waktu. Sedangkan pada item ke empat belas terdapat 10% anak yang masuk kelas sebelum guru datang juga meningkat secara otomatis menjadi 95%. Pada item ke lima belas terdapat 10% anak tidak pernah membolos pelajaran meningkat menjadi 5% karena siswa masuk seluruhnya. Pada item ke enam belas terdapat 90% anak yang jika ada pelajaran yang tidak suka, tidak masuk kelas turun menjadi 5%.



Dari hasil pengisian angket sebelumnya dapat dilihat bahwa dalam indikator Kinerja Akademik Secara Keseluruhan. Pada item ke tujuh belas sebelumnya terdapat 10% anak yang selalu mengerjakan tugas tepat waktu meningkat menjadi 90%. Sedangkan pada item ke delapan belas awalnya terdapat 10% anak yang membagi tugas sesuai dengan prioritasnya meningkat menjadi 80%. Pada item ke sembilan belas awalnya terdapat 90% siswa yang kesulitan mengatur waktu mengerjakan tugas di rumah turun menjadi 20%. Pada item ke dua puluh awalnya terdapat 90% anak yang suka menumpuk tugas sekolah turun menjadi 20%.

Keberhasilan penelitian ini dievaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian. Ukuran keberhasilan penelitian ini mengacu pada kriteria rentangan persentase. Menurut Arikunto (2010:44) sebagai berikut : 0-20% (kurang sekali), 21-40% (kurang), 41-60% (cukup), 61-80% (baik), 81-100% (sangat baik). Maka pada penelitian ini dikatakan berhasil karena skor pengentasan prokrastinasi akademik siswa sudah mencapai kategori baik.

3. Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

Data Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak di ukur selama tiga kali. Pertama, pada saat siswa belum mendapatkan tindakan apapun. Kedua, pada saat siswa telah selesai diberi layanan informasi pertama. Ketiga, pada saat siswa telah selesai diberi layanan informasi kedua. Seluruh data diukur dengan menggunakan instrument angket. Adapun skor prokrastinasi akademik siswa pada masing-masing tahapan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5.

Data Prokrastinasi Akademik Siswa

No Siswa	Sebelum Tindakan	Layanan 1	Layanan 2
1	30	50	90
2	40	60	90
3	30	50	85
4	30	50	85
5	35	60	85
6	40	60	85
7	30	70	90
8	40	70	85
9	25	50	80
10	20	50	90
11	40	70	95
12	30	60	85
13	20	60	85
14	30	60	90
15	20	50	85
16	40	70	95
17	50	80	95
18	30	60	85
19	40	70	95
20	30	60	90
21	20	60	90
22	30	70	95

23	20	60	85
24	30	70	95
25	40	70	95
26	10	50	85
27	20	60	85
Persentase	$820:27 = 30\%$	$1650:27=61\%$	$2395:27= 89\%$

Berdasarkan data pada tabel diatas , dapat dilihat bahwa pada semua siswa terdapat peningkatan siswa dalam mengatasi prokrastinasi akademik. Pada saat sebelum diberi layanan informasi pengentasan prokrastinasi akademik berkisar antara 30%. Pada layanan I pengentasan prokrastinasi akademik siswa mengalami peningkatan sebesar 31% sehingga menjadi rata-rata 61%. Namun, pada pertemuan I pengentasan prokrastinasi akademik siswa belum berada pada kategori baik.

Kemudian diterapkan layanan informasi II sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pertemuan I. Seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan dalam mengentaskan prokrastinasi akademik sebesar 28% sehingga menjadi 89%. Jika dibandingkan dengan data sebelum diterapkan layanan informasi dan pada pertemuan I, pada pertemuan II Seluruh siswa telah berada pada kategori baik, dengan skornya mencapai 89%.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan sesuai prosedur layanan informasi. Penerapan layanan ini bertujuan untuk mengatasi perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII.

Dari hasil pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan penyebaran angket sebelum dan sesudah layanan, dapat dikatakan bahwasanya layanan informasi dapat mengatasi perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku siswa yang awalnya suka menunda pekerjaan atau tugas sekolah berdasarkan hasil laporan dari wali kelas bahwa siswa sudah mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru seperti anak yang lainnya. Kemudian perubahan tersebut juga di dukung dari hasil pengolahan angket yang disebarkan sebelum dan sesudah layanan informasi di terapkan. Angket tersebut terdiri dari 5 indikator dan 20 item pernyataan yang digunakan sebagai pengumpulan data terkait prokrastinasi akademik siswa.

Pada saat sebelum diberi layanan informasi pengentasan prokrastinasi akademik berkisar antara 30%. Pada layanan I pengentasan prokrastinasi akademik siswa mengalami peningkatan sebesar 31% sehingga menjadi rata-rata 61%. Namun, pada pertemuan I pengentasan prokrastinasi akademik siswa belum berada pada kategori baik.

Kemudian diterapkan layanan informasi II sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pertemuan I. Seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan dalam mengentaskan prokrastinasi akademik sebesar 28% sehingga menjadi 89%. Jika dibandingkan dengan data sebelum diterapkan layanan informasi dan pada pertemuan I, pada pertemuan II Seluruh siswa telah berada pada kategori baik, dengan skornya mencapai 89%.

Selain dari pengolahan data angket, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa guna memperdalam hasil penelitian. Berikut ini adalah

hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa untuk melihat gambaran hasil penelitian.

✚ Siswa pertama dengan nomor urut 4 mengatakan bahwa :” *awalnya saya memang suka menunda-nunda dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru, sampai nilai saya jelek di kelas apalagi saat pembelajaran di masa pandemik saya menjadi semakin malas.Tapi setelah saya mengikuti layanan informasi ini saya menjadi paham pentingnya mengerjakan tugas tanpa menunda-nunda.*”

✚ Siswa kedua dengan nomor urut 8 mengatakan bahwa :” *sebelumnya memang saya malas mengerjakan tugas sekolah. Saya tau banyak tugas sekolah, tapi saya biarkan dan bermain game. Sampai nilai saya kosong. Setelah ikut layanan informasi, saya mencoba mengerjakan tugas sekolah satu persatu agar tidak menumpuk.*”

✚ Selanjutnya siswa ketiga dengan nomor urut 15 mengatakan bahwa :” *memang sih awalnya saya kurang peduli dengan tugas sekolah karna sekolah pun beda tidak seperti dulu jadi tugas sekolah numpuk dan malas ngerjakan. Tapi ya kalau tidak saya kerjakan saya tidak dapat nilai dari guru takut juga tinggal kelas, untung juga saya ikut layanan ini pak.*”

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti , sebelum dilakukannya layanan bimbingan informasi untuk mengatasi perilaku prokrastinasi akademik siswa, terlihat bahwa siswa memang memiliki permasalahan yaitu prokrastinasi akademik. Namun mereka juga mengakui setelah mendapatkan layanan informasi mereka menjadi tidak lagi menunda tugas sekolahnya.

Peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan siswa namun juga melakukan sesi wawancara dengan guru BK, yang mana guru BK tersebut menjelaskan bahwa :” memang perilaku prokrastinasi ini sangat berdampak negatif pada siswa. Dan benar adanya jika siswa-siswi ini berperilaku demikian karena tak mampu mengatur jadwal atau waktunya, dan dengan keadaan pendidikan yang sedang dalam masa pemulihan ini membuat mereka juga menjadi malas. Belum lagi lingkungan pertemanan yang juga membawa dampak buruk misalnya karena game sampai tidak belajar, tidak baca buku saat ada ujian. Dari situlah diri mereka menjadi pribadi yang suka menunda-nunda tugas. Tapi ya prokrastinasi bukan hanya terjadi pada siswa yang kurang pintar, yang pintar pun jadi terikut juga karna temannya begitu. Tapi syukurlah dengan dilakukan layanan informasi ini oleh bapak membuat siswa menjadi lebih sadar akan perilaku prokrastinasi ini. Setiap ada masalah pasti wali kelas melapor sama saya, begitupun kalau ada perkembangan siswa jadi saya tahu juga.”

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti; kendala-kendala yang dihadapi sejak dari perbuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materi dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian sehingga pengolahan data dalam skripsi.

2. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset pada siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah karena adanya wabah Corona.
3. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulisan dalam melakukan wawancara secara baik, dan juga kemampuan melakukan observasi dengan lebih mendetail, yang merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada saat sebelum diberi layanan informasi pengentasan prokrastinasi akademik berkisar antara 30%. Pada layanan I pengentasan prokrastinasi akademik siswa mengalami peningkatan sebesar 31%% sehingga menjadi rata-rata 61%. Namun, pada pertemuan I pengentasan prokrastinasi akademik siswa belum berada pada kategori baik.

Kemudian diterapkan layanan informasi II sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pertemuan I. Seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan dalam mengentaskan prokrastinasi akademik sebesar 28% sehingga menjadi 89%. Jika dibandingkan dengan data sebelum diterapkan layanan informasi dan pada pertemuan I, pada pertemuan II Seluruh siswa telah berada pada kategori baik, dengan skornya mencapai 89%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Dapat Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Saran

Dari penelitian ini saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diterapkan bahwa layanan informasi dapat mengatasi masalah prokrastinasi akademik siswa. Maka

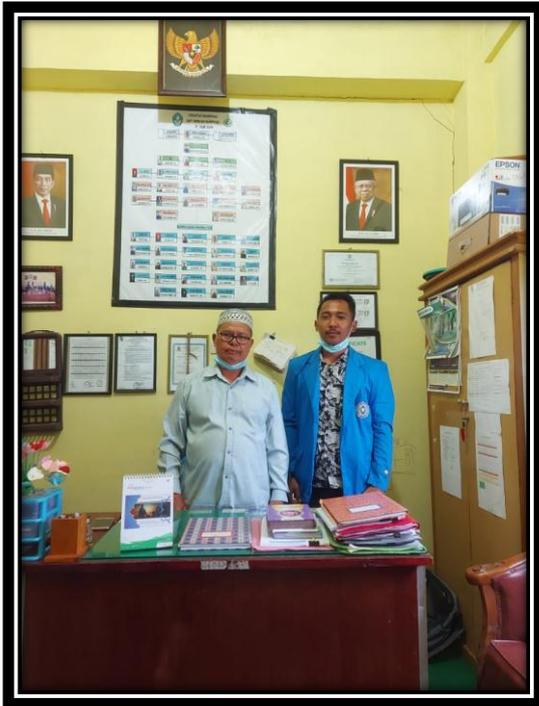
Kepala sekolah selayaknya mengembangkan layanan bimbingan dan konseling secara berkelanjutan dalam rangka pembinaan pribadi siswa.

2. Bagi Guru BK Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif lanjutan BK bagi siswa yang bermasalah dengan prokrastinasi akademik atau sejenisnya.
3. Bagi orang tua, dari beberapa data hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam medidik anak dirumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk peneliti disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda dan lebih intensif dalam melakukan penelitian dan lebih dispesifikasikan dalam melakukan penelitian agar pembahasannya tidak terlalu lebar dan terkesan tidak menjurus pada permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad.2007.*Media Pembelajaran*. Jakarta .PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewa Ketut Sukardi.2008. *Pengantar Pelaksanaan Progam Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ghufron Nur, & Risnawita Rini.2014.*Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Masitoh, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mochamad Nursalim.2018.*Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*.Indeks. Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005.Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta. Depdiknas
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sujiono,Bambang Dan Yuliani Nurani Sujiono .2005. *Menu Pembelajaran Anak. Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Tohirin. 2017. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Lampiran 1. Kegiatan Layanan Informasi



Lampiran 2.

**ANGKET PROKRASTINASI
DI KELAS VIII SMP TARBIYAH ISLAMIAH
T.A.2020/2021**

Nama :.....
Kelas :.....
Agama :.....
Usia :.....
Alamat :.....

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda silang (X) dengan jawaban yang sesuai dengan pemahaman dan pengalaman anda!

1. Saya kesulitan ketika menyelesaikan tugas mengarang
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
2. Saya lebih memilih bermain *game* daripada mengerjakan tugas dirumah
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
3. Saya mengerjakan tugas di rumah tepat waktu
 - a. Sangat Tidak Sesuai
 - b. Kurang Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Sangat Sesuai
4. Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan guru
 - a. Sangat Tidak Sesuai
 - b. Kurang Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Sangat Sesuai
5. Saya akan belajar ketika ada ujian
 - a. Sangat Tidak Sesuai
 - b. Kurang Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Sangat Sesuai
6. Saya membatasi bermain *game* ketika ujian tiba
 - a. Sangat Tidak Sesuai
 - b. Kurang Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Sangat Sesuai
7. Saya tidak belajar karena ada teman yang bisa dicontek saat ujian
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
8. Walaupun ada ujian saya tetap bermain *game* di handphone saya
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
9. Saya merasa bosan ketika membaca buku
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai

10. Saya lebih suka membaca daripada bermain *game* di *handphone*
 - a. Sangat Tidak Sesuai
 - b. Kurang Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Sangat Sesuai
11. Saya sangat suka membaca ulang pelajaran sebelumnya
 - a. Sangat Tidak Sesuai
 - b. Kurang Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Sangat Sesuai
12. Ketika ada tugas membaca saya tidak peduli
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
13. Saya selalu hadir tepat waktu
 - a. Sangat Tidak Sesuai
 - b. Kurang Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Sangat Sesuai
14. Saya masuk kelas sebelum guru datang
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
15. Saya tidak pernah membolos pelajaran
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
16. Jika ada pelajaran yang saya tidak suka, saya tidak masuk kelas
 - a. Sangat Tidak Sesuai
 - b. Kurang Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Sangat Sesuai
17. Tugas yang diberikan guru selalu saya kerjakan tepat waktu
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
18. Saya membagi tugas sesuai dengan prioritasnya agar lebih mudah
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
19. Saya kesulitan mengatur waktu mengerjakan tugas di rumah
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
20. Saya suka menumpuk tugas sekolah
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eko Kurniawan
NPM : 1702080037
Prog. Studi : Bimbingan Konseling
Kredit Kumulatif : 134 SKS

IPK = 3,42

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>Kee/KS-21</i>	Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021	
	Upaya Program Bimbingan Konseling Menganalisis Hubungan Antara Self Concept dan Self Esteem Menghadapi Stres Pada Siswa di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021	
	Peranan Layanan Informasi Dalam Menggunakan Media Social di Kalangan Siswa di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan perak Tahun Ajaran 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Maret 2021
Hormat Pemohon,

Eko Kurniawan

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Kurniawan
NPM : 1702080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi
sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

ms Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi
Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah
Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Dr. Sulhati Syam, M.A

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan
selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan
terima kasih.

Medan, 17 Maret 2021

Hormat Pemohon,

Eko Kurniawan

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 747 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp.

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Eko Kurniawan**
N P M : 1702080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Informasi dengan Media Audio Visual untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.**

Pembimbing : **Dr.Hj.Sulhati Syam,M.A.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **18 Maret 2022**

Medan, 04 Sya'ban 1441 H
18 Maret 2021 M



Prof.Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:0915057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Eko Kurniawan
NPM : 1702080037
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual
Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada
Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampanan
Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
30 Maret 2021	- Hapus variabel Penelitian - Tambahkan Deskripsi Operasional - Tambahkan Angket	
7 April 2021	- Disetujui	

Diketahui/Disetujui
Kepua Prodi

Dr. Jamila, M.Pd

Medan, 30 Maret 2021
Dosen Pembimbing

Dr. Sulhati Syam, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Eko Kurniawan
N.P.M : 1702080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi dengan Media Audio Visual untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Pertak Tahun Ajaran 2020/2021

Pada hari Jumat, 30 April 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dr. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Eko Kurniawan
N.P.M : 1702080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi dengan Media Audio Visual untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Pertak Tahun Ajaran 2020/2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, 30 April 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2021

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



UMSU
Unggul dalam Cerdas Berpercaya

Dasar menyangkut surat ini agar disebutkan nomor dan Tanggal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://www.umsu.ac.id>, E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 1880/IL.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Permohonan Riset Mahasiswa

Medan, 24 Dzulqaidah 1442 H
05 Juli 2021 M

Kepada Yth, Bapak Kepala Sekolah
SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Wa Ba'du, semoga kita semua sehat Wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan /aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan Penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Eko Kurniawan
N P M : 1702080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan informasi dengan Media Audio Visual untuk Mengatasi Prilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd
0115357302

Pertinggal



**YAYASAN PENDIDIKAN TARBİYAH ISLAMIYAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
TARBİYAH ISLAMIYAH**

NPSN : 10200359
NSS : 20407010350

NDS : 2007010200
NIS : 200740

ALAMAT : Jln. Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin Hamparan Perak, Kode Pos : 20374

Nomor : 060 / SMP-TI / HP/ VIII / 2021
Lampiran : -
Hal : Riset Data

Dengan Hormat,

Schubungan dengan surat saudara nomor 1880/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 tanggal 5 Juli 2021 perihal Permohonan Riset Mahasiswa di SMP Tarbiyah Islamiyah, dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Eko Kurniawan
NPM : 1702080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling /
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi/TA : Penerapan Layanan Informasi dengan Media Audio Visual
untuk Mengatasi Prilaku Prokrastinasi Akademik Pada
Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan
Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

Telah selesai melakukan riset di lingkungan SMP Tarbiyah Islamiyah terhitung mulai dari tanggal 6 Juli 2021 sampai dengan 20 Agustus 2021 dengan baik.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hamparan Perak, 23 Agustus 2021

Kepala SMP Tarbiyah Islamiyah



AMSLL, S.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eko Kurniawan
NPM : 1702080037
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
10 September 2021	perbaiki pembatasan hasil penelitian	
20 September 2021	perbaiki kesimpulan	
21 September 2021	perbaiki abstrak	
22/9-2021	Disetujui untuk ujian akhir	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Bimbingan Konseling

M. Fauzi Hasyrouan, S.Pd, M.Pd

Medan, September 2021
Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

RIWAYAT HIDUP



Eko Kurniawan adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Padangsidempuan pada 5 Maret 1999. Sejak kecil dikenal dengan anak yang memiliki hoby balap sepeda dan trabas. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri 200118 Padangsidempuan, Melanjutkan SMP Negeri 4 Padangsidempuan Dan SMA Negeri 1 Padangsidempuan, hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Motto Hidup "Tidak masalah sekeruh apa masalahumu. Karena kamu mempunyai kepal tangan untuk mengubahnya"

Eko Kurniawan - Bimbingan dan Konseling

ORIGINALITY REPORT

38%

SIMILARITY INDEX

37%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	8%
2	core.ac.uk Internet Source	4%
3	digilib.unimed.ac.id Internet Source	4%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
6	isnamediabki.wordpress.com Internet Source	2%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%

9	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.uma.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
13	Eria Suntari, Diana Ariswanti Triningtyas. "PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAY TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII-E SMP NEGERI 1 BARAT KABUPATEN MAGETAN", <i>Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling</i> , 2015 Publication	1 %
14	journal.umsu.ac.id Internet Source	1 %
15	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
16	pt.scribd.com Internet Source	1 %
17	bkpemula.wordpress.com Internet Source	1 %

18	www.scribd.com Internet Source	1 %
19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
21	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
22	ismailsunny.wordpress.com Internet Source	<1 %
23	kumpulansd14a5.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
25	Dyah Worowirastrri Ekowati. "PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD PURWANTORO 1 KOTA MALANG DAN MI NURUL ISLAM TAJINAN KABUPATEN MALANG", <i>Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran</i> , 2016 Publication	<1 %
26	www.jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %